

B₃

**PERKUMPULAN SEBAGAI UJUNG TOMBAK
PEMBINAAN OLAHRAGA BOLA VOLI**

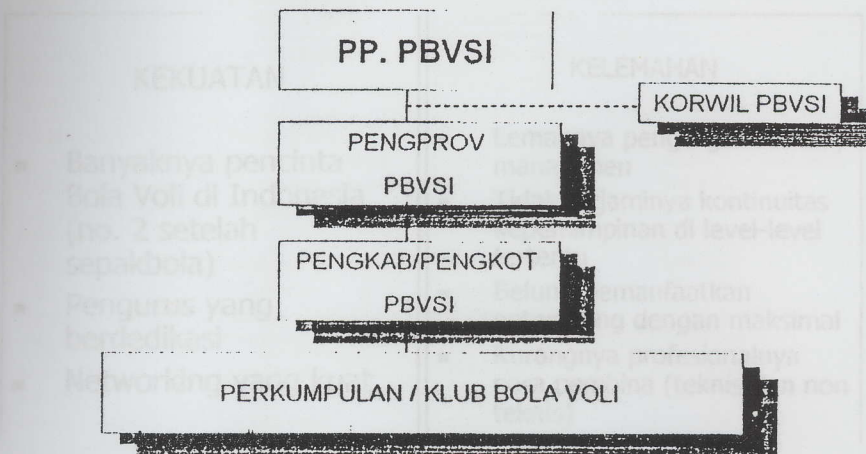


Oleh:
PUTUT MARHAENTO

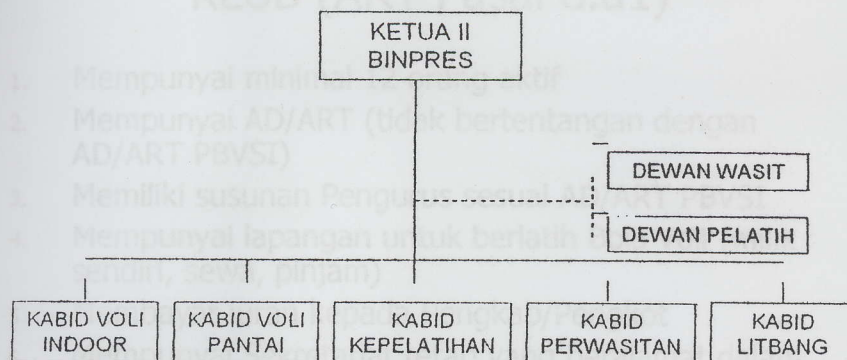
Disampaikan pada Seminar
Kerjasama FIK UNY dengan PBV Yuso Gunadarma
31 Juli 2004

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2004**

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PBVSI (Pasal 13 ART)



BAGAN STRUKTUR BINPRES PP. PBVSI



Kekuatan & Kelemahan

KEKUATAN

- Banyaknya pencinta Bola Voli di Indonesia (no. 2 setelah sepakbola)
- Pengurus yang berdedikasi
- Networking yang kuat

KELEMAHAN

- Lemahnya pengorganisasian / manajemen
- Tidak terjaminya kontinuitas kepemimpinan di level-level tertentu
- Belum memanfaatkan networking dengan maksimal
- Kurangnya profesionalnya para pembina (teknis dan non teknis)

PERSYARATAN KEANGGOTAAN PBV / KLUB (ART Pasal 8.a1)

1. Mempunyai minimal 12 orang aktif
2. Mempunyai AD/ART (tidak bertentangan dengan AD/ART PBVSI)
3. Memiliki susunan Pengurus sesuai AD/ART PBVSI
4. Mempunyai lapangan untuk berlatih Bola Voli (milik sendiri, sewa, pinjam)
5. Membayar iuran kepada Pengkab/Pengkot
6. Mempunyai Sekretariat tetap yang beralamat dalam wilayah kabupaten/kota PBVSI setempat

TREND KONDISI PENGPROV & PENGKAB/PENGKOT PBVSI

TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV
PENGURUS LENGKAP + 30 orang	Pengurus + 9 orang (Ketum, Sekret, Bend, 3 Kabid, 3 Kom)	Pengurus + 6 orang (Ketum, Sekret, Bend, 1 Kabid, 2 Kom)	Pengurus + 3 orang (Sekret, 1 Kabid, 1 Kom)
Rapat-rapat, Rakerda/ Rakerkab/kot, Pleno & Bidang-bidang	Pleno & Bidang – Bidang	Beberapa Bidang	
Pertandingan ■ Antar Pengkab/kot, Klub Indoor + beach ■ Kejuaraan lokal antar instansi, dll	Pertandingan ■ Antar Pengkab/kot, klub indoor + beach ■ Kejuaraan lokal	Pertandingan ■ Antar Pengkab/kot, Klub Indoor ■ Kejuaraan lokal	Pertandingan ■ Kejuaraan lokal (non jenjang prestasi)
Latihan ■ Latihan terpusat ■ Latihan Klub rutin dengan pelatih & wasit	Latihan ■ Tentative ■ Latihan Klub rutin dengan pelatih & wasit	Latihan ■ Tentative ■ Latihan Klub rutin dengan pelatih & wasit	Latihan ■ Tentative ■ Latihan tidak teratur, tanpa pelatih
Pendanaan ■ Pimpinan ■ KONI Prov ■ Donatur & Sponsor lancar	Pendanaan ■ Pimpinan ■ KONI Prov ■ Sponsor insidentil	Pendanaan ■ Pimpinan ■ KONI Prov	Pendanaan ■ KONI Prov

PERAN STRATEGIS PENGKAB/PENGKOT PBVSI

MEMBINA PBV / KLUB
(Eksis & berprestasi)

SEBAGAI ANGGOTA
PENDUKUNG PENGPROV
(merupakan organ utama
pengprov)

OTONOMI DAERAH
(Kabupaten/Kota sebagai
titik berat pembangunan &
pendanaan)

PROBLEM PEMBINAAN PERKUMPULAN

- Menurunnya minat menerjuni pembinaan olahraga
- Kurangnya semangat volunteer
- Kurangnya gairah & kemampuan entrepreneurship
- Pengaruh eksternal/lingkungan
- Kesulitan mobilisasi dana
- Kurangnya sarana & prasarana serta pelatih prof.
- Sistem komunikasi tidak jalan
- Tidak pandai memanfaatkan media

PEMBERDAYAAN KLUB/PERKUMPULAN

1. MANAJEMEN KOLEKTIF; LIBATKAN UNSUR-UNSUR ORANGTUA ATLET, PELATIH, WASIT DAN MANTAN ATLET
2. REKRUTMEN PEMAIN; KERJASAMA DENGAN SEKOLAH-SEKOLAH (SMP & SMU, UNTUK TETAP EKSIS PERLU ADA ATLET YANG MENONJOL)
3. SUMBER DANA : IURAN ANGGOTA, SPONSOR PERTANDINGAN, BAPAK ANGKAT, DONATUR INTERN, LEMBAGA-LEMBAGA, INSTITUSI -INSTITUSI, BUMN, DLL
4. MEMPERBANYAK KEGIATAN : AKTIF IKUT KEJUARAAN-KEJUARAAN, ADAKAN INVITASI, TRY OUT DAN KEGIATAN-KEGIATAN REFRESHING/ KEKELUARGAAN

PERSYARATAN KEANGGOTAAN PENGKAB/PENGKOT (ART Pasal 8.a2)

1. Mempunyai minimal 2 PBV/Klub aktif
2. Merupakan organisasi olahraga Bola Voli tertinggi di kabupaten/kota setempat dan tunduk kepada AD/ART PBVSI
3. *Tersedianya fasilitas yang cukup untuk melakukan pembinaan olahraga Bola Voli di wilayahnya*
4. Mampu melaksanakan pertandingan (kejuaraan & kompetisi) minimal antar PBV/Klub
5. Mempunyai Sekretariat tetap yang beralamat dalam wilayah kabupaten/kota PBVSI tersebut.

PERSYARATAN KEANGGOTAAN PENGPROV (ART Pasal 8.a3)

1. Mempunyai minimal 4 Pengkab/Pengkot
2. Merupakan organisasi olahraga Bola Voli tertinggi di tingkat propinsi setempat dan tunduk kepada AD/ART PBVSI
3. Tersedianya fasilitas yang cukup untuk melakukan pembinaan olahraga Bola Voli di provinsinya
4. Mampu melaksanakan pertandingan (kejuaraan & kompetisi) di provinsinya
5. Mempunyai Sekretariat tetap yang beralamat dalam wilayah provinsi tersebut.

PENGERTIAN PELATIH

Pelatih adalah seorang profesional yang bertugas membimbing, membina dan mengarahkan atlet berbakat untuk merealisasikan prestasi maksimal dalam waktu sesingkat-singkatnya. Tenaga pelatih merupakan salah satu unsur pengendali mutu yang sangat menentukan dalam proses pembinaan prestasi bolavoli di Indonesia. Pelatih sangat berperan menjabarkan pembinaan ke bentuk kegiatan konkrit dan operasional berupa penyusunan program latihan, pelaksanaan kegiatan dan penilaian terhadap proses dan hasil latihan

TUGAS PELATIH

1. Mampu mencari bibit atlet berbakat
2. Dapat membuat program latihan secara tepat dan cermat
3. Mampu melatih secara efektif dan efisien
4. Menusun strategi dan taktik dalam pertandingan
5. Menilai hasil pertandingan
6. Membuat laporan proses pelatihan yang telah dilaksanakan sesuai dengan tanggung jawabnya
7. Memelihara, mengembangkan dan mengamalkan ilmu perbolavolan
8. Mampu melaksanakan pendekatan sosial dengan baik

KRITERIA PELATIH YANG BAIK

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Menghasilkan pemain yang berkualitas prima, timnya sering juara dalam pertandingan
3. Memiliki fisik dan mental sehat, segar serta profil yang baik
4. Memiliki keterampilan bolavoli cukup baik
5. Memiliki ilmu perbolavolan dan ilmu penunjang seperti; anatomi fisiologi, biomekanik, psikologi, sosiologi dan lain-lain
6. Memiliki kelebihan keterampilan melatih untuk mentransfer ilmu bolavoli dan nilai-nilai kehidupan
7. Memiliki daya pikir yang tinggi, kreatif, imajinatif dan penuh improvisasi
8. Memiliki sikap kepribadian dan budi pekerti yang baik
9. Memiliki pola pendekatan sosial yang baik
10. Memiliki jiwa kepeimpinan, jiwa seni, pemikiran ilmiah dan praktisi secara terpadu

PENDIDIKAN DAN PENATARAN

1. Pelatih bolavoli sebagai tenaga profesional dihasilkan dan ditingkatkan kemampuannya melalui pendidikan, baik pendidikan formal, kursus atau pelatihan
2. Lulusan pendidikan formal STO/FPOK/ FIK/IPOK program studi kepelatihan dengan spesialisasi kepelatihan bolavoli yang aktif dalam masyarakat, dapat memperoleh pengakuan secara resmi dari PBVSI dengan memberikan sertifikat pelatih yang dikeluarkan oleh PP PBVSI dengan status pelatih tingkat dasar
3. Kursus dan penataran pelatih dapat diselenggarakan oleh pengurus cabang, pengurus kabupaten/kota, dan pengurus pusat berdasarkan panduan PP PBVSI. Kursus dilaksanakan untuk menghasilkan pelatih-pelatih baru; sedangkan penataran dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan dan kenaikan tingkat pelatih yang aktif melakukan pembinaan atlet
4. Kurikulum kursus dan penataran untuk setiap tingkatan pelatih dan ketentuan-ketentuan lain yang berkenaan dengan pelaksanaannya sudah diatur dalam suatu buku pedoman penataran dan kursus pelatih bolavoli
5. Penataran pelatih yang dilaksanakan di luar ketentuan yang dibuat oleh PP PBVSI atau yang materinya hanya sebagian dari pengetahuan atau keterampilan melatih, dapat dianggap suplemen yang dapat diperhitungkan sebagai nilai kredit bagi pelatih dalam berusaha memperoleh kenaikan tingkat